

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
DESENTRALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI PADA PLN AREA SOLOK)**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Juita Sukraini, SE, M.Si / 1017116201/ Lektor
Rita Dwi Putri, SE, M.Si/ 1013088402/ Lektor
Maulida Syafrina / 141000462201032**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
OKTOBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PLN Area Solok)

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Juita Sukraini, SE, M.Si

NIDN : 1017116201

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 081374654590

Alamat surel (e-mail) : jjitasukraini@gmail.com

Anggota Tim :

Nama Lengkap : Rita Dwi Putri, SE, M.Si

NIDN : 1013088402

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Nama Lengkap : Maulida Syafrina

NIM : 141000462201032

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2018/2019

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 6.500.000

Biaya Keseluruhan : Rp 6.500.000

Solok, 04 Oktober 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

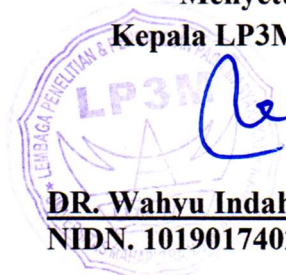


Juita Sukraini, SE, M.Si
NIDN: 1017116201

Ketua,

Juita Sukraini, SE, M.Si
NIDN. 1017116201

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 104 /ST-P/LP3M-UMMY/X-2018

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Juita Sukraini, SE,M.Si
NIDN : 1017116202
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap/ 17 November 1962
Pangkat/Golongan Ruang : Penata TK I/ III.d
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl Raya Koto Baru No.7 Kec. Kubung Kab. Solok
Telp.0755-20127

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul “ Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PLN Area Solok)” pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 04 Oktober 2018

Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.

NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
3. METODE	6
4. JADWAL	8
5. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	11

RINGKASAN

Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi yang tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, para manajer tidak lepas dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, dan perwakilan. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PLN Area Solok; Ketidakpastian Lingkungan memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PLN Area Solok; (3) Desentralisasi memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PLN Area Solok. Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN Area Solok. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan cara memberikan kuesioner kepada para responden.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Kinerja Manajerial

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menyebabkan tingkat persaingan bisnis antar perusahaan semakin lama semakin ketat. Adanya perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi memunculkan tantangan-tantangan dan peluang dalam bisnis. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang serta dapat tetap unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial.

Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi yang tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, para manajer tidak lepas dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, dan perwakilan. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).

Pada saat ini, dapat dijumpai permasalahan mengenai buruknya kinerja manajerial perusahaan yang terjadi di lapangan. Permasalahan tersebut disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan manajerial, sehingga mengakibatkan kegiatan manajerial tidak berjalan sebagaimana mestinya. Adapun permasalahan manajerial yang terjadi di Indonesia, salah satunya

yaitu menurut Dailami Firdaus (2014) dalam *skalanews.com*, orang-orang yang menduduki jabatan sebagai direksi dan dewan komisaris di PT PLN tersebut, tidak ada satu orang pun yang mempunyai latar belakang '*electrical engineer*' atau teknik listrik maupun elektro. Padahal latar belakang itu sangat dibutuhkan guna mengatasi permasalahan di perusahaan listrik plat merah ini, karena tidak mungkin bisa seseorang mengawasi perusahaan yang berbasis listrik, dengan sedemikian besar dan kompleknya permasalahan di PLN apabila atasannya tidak berlatar belakang teknik listrik atau elektro. Selain itu, senior-senior PLN juga menyayangkan tetap adanya dua orang lama, dan yang satu telah dua kali menjabat sebagai direksi PLN. Hal ini memperlihatkan tidak adanya regenerasi di PLN, dan justru membunuh bibit-bibit baik yang kompeten dalam lima tahun mendatang. Dampaknya, semua jajaran di bawah direksi pesimis.

Permasalahan mengenai buruknya kinerja manajerial dalam perusahaan salah satunya dapat dikurangi dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi penting untuk membantu para manajer untuk mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses.

Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan dikategorikan kedalam empat sifat yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Yuni Anisa Rahayu (2013). *Broad scope* (lingkup luas) merupakan informasi yang mencakup permasalahan perusahaan yang akan mampu membantu para manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial yang lebih baik. *Timeliness* (tepat waktu) adalah kecepatan atau rentang waktu antara permintaan informasi dan penyajian informasi yang diinginkan oleh perusahaan guna mendukung manajer dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi. *Agregation* (Agregasi) yaitu informasi yang memberi kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sedangkan *integration* (integrasi) adalah informasi yang mencakup aspek ketentuan target perusahaan yang dihitung dari proporsi interaksi antara sub unit dalam perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2010;4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Sedangkan menurut Bromwich dalam Singgih Herdiansyah (2012) kesesuaian antara informasi sistem informasi akuntansi manajemen dengan kebutuhan pembuat keputusan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan akan meningkatkan kinerja unit bisnis.

Amey dan Egginton (1973) dalam Solabomi O. Ajibolade (2013) Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang diandalkan

untuk memberikan informasi kepada manajer untuk membuat keputusan yang akan menyebabkan kinerja yang efektif. Penelitian Refita Riasari (2017) menunjukkan hasil sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian Wicaksono dan Oviantari (2015) menunjukkan hasil karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yakni *broadscope, timeliness, aggregation*, dan *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah *input* yang berupa data keuangan dan non keuangan menjadi *output* dalam bentuk informasi bagi para manajer dalam menjalankan aktivitas manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen juga merupakan suatu mekanisme kontrol suatu organisasi, serta merupakan alat yang efektif di dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan.

Sistem informasi akuntansi manajemen juga diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen salah satunya dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen dalam proses perencanaan, pemilihan staff, pengawasan, perwakilan, investigasi, koordinasi, negosiasi, dan evaluasi.

2.2 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil yang telah dicapai oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas-aktivitas manajerial secara keseluruhan. Kinerja manajerial juga dapat dikatakan sebagai hasil kerja para pimpinan atau organisasi dalam

melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka, yang akan diukur dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan.

Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagian besar tergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang dikehendaki.

2.3 Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian merupakan suatu faktor dari situasi yang dihadapi oleh sebagian besar manajer pada organisasi yang sulit untuk diperkirakan. Pengertian ketidakpastian lingkungan menurut Robbins dan Coulter (2010;84) merupakan tingkat (laju) perubahan serta kompleksitas yang terjadi di lingkungan tersebut.

Setiap organisasi memiliki pandangan yang berbeda terhadap kondisi lingkungan yang dihadapinya. Hal ini dikarenakan, penilaian organisasi terhadap ketidakpastian yang dihadapi tergantung pada masing-masing persepsi manajemen serta kemampuannya dalam menilai dan memperkirakan situasi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Semakin manajemen mampu memprediksi kondisi ketidakpastian di masa yang akan datang, maka semakin kecil persepsi manajemen mengenai ketidakpastian lingkungan.

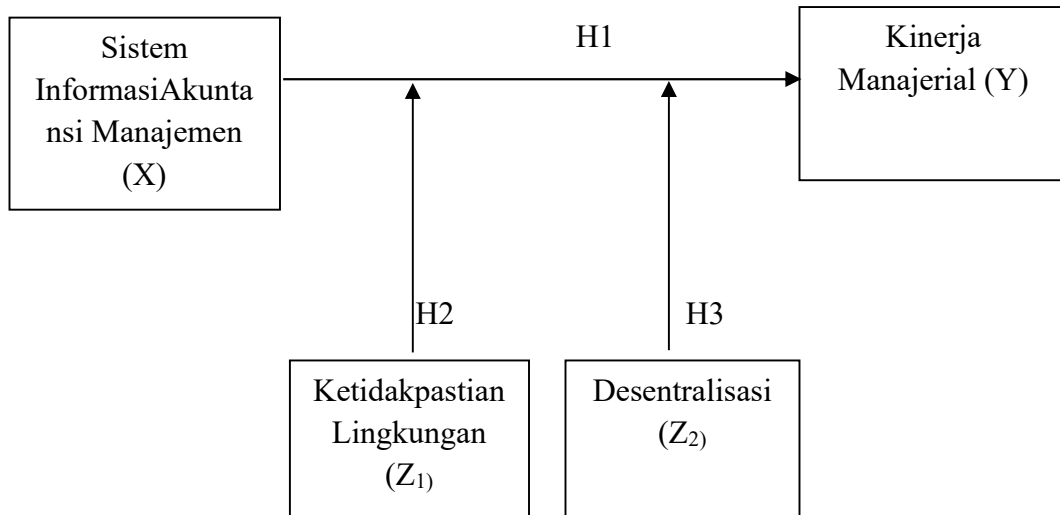
2.4 Desentralisasi

Desentralisasi merupakan suatu proses pembagian tugas dan wewenang dalam hal pengambilan keputusan dan kebijakan yang menyangkut dengan cara bagaimana organisasi akan dijalankan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian asosiatif yang menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dan desentralisasi memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dipilih dalam pendekatan desain penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu manajer area, manajer dan asisten manajer serta supervisor pada Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Solok. *Sampling Jenuh* digunakan sebagai metode penarikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer area, manajer dan asisten manajer serta supervisor yang berada pada Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang berada di Area Solok karena peneliti melakukan penelitian pada PLN Area Solok. Data riset dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Dari 53 kuesioner, 38 diantaranya kembali dan digunakan sebagai pengolahan data dalam penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

PLN Area Solok dipilih sebagai tempat riset dan Kinerja Manajerial dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi di PLN Area Solok dijadikan objek penelitiannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui media perantara.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden dengan menyebarkan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Riset ini ditelaah menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi moderasi. Pengujian dilakukan dengan pengujian instrumen antara lain uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, pengujian statistik, pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan Koefisien determinasi (R^2).

4. JADWAL

Adapun jadwal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Kegiatan	Bulan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pembuatan Proposal	X	X								
Pra Survey			X	X						
Pengumpulan data					X	X				
Pengolahan Data							X	X		
Pembuatan Laporan									X	X

5. DAFTAR PUSTAKA

Aida, Nur R. 2017. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

Ajibolade, Solabomi O. 2013. *Management Accounting System Design and Company Performance in Nigerian Manufacturing Companies*. British Journal of Arts and Social Sciences.

Akhmad Subkhi dan Moh. Jauhar, 2013, *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : Prestasi Pustaka.

Andrini, Lia. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating.

Bashirudin, Achmad. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, *Human Capital* dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial.

Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen. Edisi 9. Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen*. Alfabeta. Bandung.

Fatimah, Nurleli, Epi. 2014. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2011.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

- Gurendrawati, ETTY. 2014. *The Impact Of Information Technology, Management Accounting System Characteristics, and Locus of Control to the Managerial Performance in the telecommunication Service Companies*. Integrative Business and Economics.
- Garrison, Ray H. dan Eric W. Noreen. 2011. *Managerial Accounting*. McGraw-Hill. Jakarta. New York.
- Handayani. 2014. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2010. *Akuntansi Manajerial Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herdiansyah, Singgih. 2012. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dengan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Laksono, Bhakti S. 2011. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
- Rahayu, Yuni Anisa. 2013. Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial. Bandung.
- Riasari, Refita. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Moderating.
- Robbins, Stephen P dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Riau.
- Siregar, Baldrick, et al. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press Yogyakarta
- Sultan, Dedi 2013. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
- Tahyudin. 2013. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Tugas, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial. Skripsi Universitas Pasundan. Bandung.
- Veithzal Rivai. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Widodo, Widi. 2011. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
- Wicaksono, Oviantari. 2015. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

<http://skalanews.com/berita/detail/204157/Anggota-DPD-Nilai-Perombakan-Direksi-PLN-Bermuatan-Politis>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Honor	Rp 25.000	2	8	Rp 400.000
Sub Total (Rp.)				Rp 400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Flashdisk	Unit	3	Rp 150.000 per lembar	Rp 450.000
Jumlah				Rp 450.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Materai	Laporan	20	Rp 10.000 per lembar	Rp 200.000
Tinta Printer	Laporan	3	Rp 50.000 per botol	Rp 150.000
Kertas	Laporan	10	Rp 30.000 per rim	Rp 300.000
Amplop	Collected data	5	Rp 87.000 Per Bungkus	Rp 435.000
Pena	Collected data	15	Rp 30.000 Kotak	Rp 450.000
Pena	Tanda tangan	5	Rp 5.000 Per Unit	Rp 25.000
Jumlah				Rp 1.560.000
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
BBM	Survey Awal	5	Rp 100.000 per liter	Rp 500.000
BBM	Collected data	15	Rp 100.000 per liter	Rp 1.500.000
Jumlah				Rp 2.000.000

5. Lain-lain					
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)		Biaya per Tahun (Rp)
Parkiran	Kegiatan	1	Rp	134.000 per lembar	Rp 134.000
Analisa	Kegiatan	5	Rp	100.000 per lembar	Rp 500.000
Foto Copy	Kuesioner	280	Rp	200 per lembar	Rp 56.000
Jilid	Laporan	20	Rp	25.000 per lembar	Rp 500.000
Konsumsi	Pengerjaan	30	Rp	30.000 per bungkus	Rp 900.000
Sub Total (Rp)					Rp 2.090.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)					Rp 6.500.000